ABSTRAK

Analisis Potensi Objek Wisata Janjang 1000 (Seribu) di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok

Oleh: Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi objek wisata janjang 1000 seribu Nagari Sulit Air, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok. Latar belakang penelitian ini adalah masih belum maksimalnya potensi yang di manfaatkan dan masih banyaknya kekurangannya yang dimiliki objek wisata jenjang seribu seperti masih minimnya sarana prasarana wisata dan harusnya objek wisata jenjang seribu belum mendapatkan perhatian baik masyarakat, pemerintahan nagari maupun pemerintahan kabupaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di objek wisata jenjang seribu Nagari Sulit Air. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT yaitu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh objek wisata jenjang seribu.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata jenjang seribu adalah daya tarik wisata alamnya. Potensi yang dimiliki oleh objek wisata jenjang seribu bisa dijadikan kegiatan perkemahan, tempat olahraga ekstrem seperti offroad. dan kekuatan tersebut didukung oleh potensi nagari yang memiliki kuliner khas ayam hitam, sambal putiak macang, kue inai-inai, kare-kare, panyaram dan lain sebagainya dan Nagari Sulit Air memiliki wisata pendukung seperti air terjun timbulun, rumah gadang 20 dan lain sebagainya. Kelemahan objek wisata jenjang seribu adalah belum terkelola dengan baik dan masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Peluang yang dimiliki objek wisata jenjang seribu adalah telah memiliki rancangan desain pengembangan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten solok, berpotensi dijadikan objek wisata halal dan bisa jadi persinggahan event TDS. Ancamanyang dimiliki tidak adanya titik temu kesepakatan antara pihak nagari, suku limo panjang dan dinas pariwisata kebudayaan kabupaten solok terkait solusi penyerahan sertifikat untuk pelanjutan pengembangan objek sehingga sampai saat ini desain rancangan belumdikerjakan. Ancaman bencana alam seperti longsor terbilang untuk sampai saat ini tidak ada sama sekali.

Kata Kunci : POTENSI WISATA, OBJEK WISATA JENJANG SERIBU